

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan

1. Kelembagaan kelompok tani yang ada di Desa Butungale merupakan lembaga yang formal dimana fungsi lembaga tersebut merupakan wadah untuk memotivasi memberikan pelatihan, belajar, mengajar untuk meningkatkan pengetahuan dan taraf hidup serta kesejahteraan petani, namun kinerjanya belum maksimal.
2. Partisipasi petani pada kelompok tani dilihat pada tiga aspek yaitu : Aspek komunikasi / informasi, pengetahuan masyarakat terhadap forum pengambilan keputusan serta kontrol kebijakan perencanaan. Dari ketiga aspek tersebut menunjukkan hasil yang relatif rendah karena keikutsertaan anggota kelompok dalam mengelola kelompok tani tidak partisipatif disebabkan intervensi pemerintah dan pengurus dalam mengelola kelompok tani lebih besar atas dasar untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah.

#### **5.2 Saran**

1. Pengembangan kelompok tani memerlukan kerjasama dan sinkronisasi kebijakan dari tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa.
2. Mengoptimalkan kerjasama dengan kabupaten lain terkait penggunaan infrastruktur dan pengembangan kelompok tani jagung baik untuk memenuhi kualitas produksi maupun dari segi pemasaran.
3. Perlu adanya koordinasi dan dukungan terhadap pemerintah daerah untuk pembangunan sarana dan prasarana seperti lantai jemur dan jalan di Desa Butungale.